

Bagian 1 Pendahuluan

1. Latar Belakang Pemikiran

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2022-2026 UTS disusun atas dasar latar belakang penyatuan perguruan tinggi lainnya ke dalam UTS, yaitu Institut Ilmu Sosial dan Budaya (IISBUD) Sarea. Kedua perguruan tinggi berada di dalam satu yayasan yang sama. Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) didirikan pada tahun 2013 dengan kekhususan bidang keilmuan sains, teknologi, ekonomi dan 20 program studi aktif hingga saat ini. IISBUD SAREA didirikan pada tahun 2014 dengan 7 program studi strata satu (S1) di bidang Ilmu Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Kehadiran dua PTS dibawah Yayasan Dea Mas ini sebagai upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia baik di bidang teknologi, ekonomi, maupun sosial budaya untuk menjawab perkembangan zaman atau era Revolusi Industri 4.0 saat ini.

Pada usia yang sudah menginjak yang kedelapan, UTS terus tumbuh secara bertahap menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul pada tingkat regional. Pemingkatan perguruan tinggi oleh DIKTI tahun 2020 menempatkan UTS pada peringkat 329 secara nasional dan peringkat 3 pada tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada bidang kemahasiswaan melalui pemeringkatan SIMKATMAWA DIKTI 2021, UTS berada pada posisi 154 secara nasional. Sementara peringkat penelitian dan publikasi melalui SINTA DIKTI, UTS secara dinamis bergerak pada peringkat sekitar 200 besar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan UTS sudah berada pada jalur yang benar dan lebih siap untuk bisa bersaing pada tingkat nasional.

Walaupun demikian, tantangan secara internal dan eksternal juga terus berubah secara dinamis. Secara internal, bergabungnya IISBUD tentu perlu penyesuaian tata kelola dan optimalisasi *competitive advantage* dari masing-masing institusi. UTS yang awalnya fokus pada pengembangan teknologi dan beberapa kompetensi sosial, harus lebih adaptif dan akomodatif terhadap keunggulan IISBUD pada bidang sosial dan seni. Secara eksternal, perkembangan revolusi industri 4.0 dan kondisi global pasca pandemi merubah tatanan yang sudah mapan dalam semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan jenis pekerjaan juga semakin dinamis, menuntut perguruan tinggi untuk lebih adaptif dalam mempersiapkan SDM lulusan yang berdaya saing.

Untuk mengantisipasi perubahan eksternal yang terus dinamis, secara nasional visi nawacita telah difokuskan untuk peningkatan kualitas manusia yang pekerja keras, dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dukungan industri dan talenta global. Khusus pendidikan tinggi, visi ini diturunkan melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan sasaran strategis diantaranya 1) Peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi; 2) penguatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi; 3) penguatan mutu dosen dan tenaga kependidikan.

Rencana strategis UTS 2022-2026 ini disusun dengan memperhatikan hal-hal di atas untuk menjamin keberlanjutan dan pencapaian visi jangka panjang UTS.

2. Landasan Hukum

Produk hukum yang menjadi landasan hukum dalam penyusunan Renstra UTS adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UU 14/2005);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012)
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU 11/2019);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (PP 66/2010);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi;
9. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020-2024, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
10. Statuta Universitas Teknologi Sumbawa;
11. Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Teknologi Sumbawa Periode 2016-2036.

3. Visi Universitas

Berdasarkan Statuta UTS, visi UTS adalah menjadi rumah pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan untuk tumbuh utuh sebagai manusia yang bermanfaat bagi semesta alam.

Visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- *Rumah*, sebagai wadah yang di dalamnya ada aktivitas kekeluargaan yang beragam bertujuan untuk saling menjaga, mendukung, dan memahami, serta saling mensukseskan.
- *Pembelajaran*, adanya proses belajar mengajar, di mana setiap orang terus melakukan pengembangan diri, berkarakter, dan kemampuan akademis yang dijalankan dengan sistem yang terukur, terstruktur, dan terevaluasi dengan baik dalam kurikulum dan sistem kelembagaan.

- *Nyaman*, setiap orang di UTS merasakan kebutuhan standar hidup yang terpenuhi, meliputi: aspek jasmani, rohani, dan spiritual.
- *Menyenangkan*, memberikan perasaan senang kepada lingkungan sekitar.
- *Tumbuh*, bertahap untuk berkembang/berproses.
- *Utuh*, integral, baik dari sisi fisik, emosi, dan spiritual.

4. Misi Universitas

UTS memiliki misi:

1. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik dan terukur.
2. Menyiapkan akses pendidikan yang luas dan merata.
3. Melahirkan lulusan yang unggul, berkarakter dan berakhlak mulia.
4. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab persoalan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
5. Mendiseminasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.

Dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan UTS 2013-2036, fokus pengembangan diarahkan kepada

Universitas Teknologi Sumbawa sebagai Universitas unggul di tingkat Regional dalam bidang Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian

5. Tujuan Universitas

- a. Peningkatan sistem tata kelola dan manajemen universitas yang profesional, kredibel, akuntabel, dan efisien.
- b. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia dan berintelektualitas tinggi melalui penyelenggaraan program pengajaran yang bersifat humanis dan meninggikan derajat dan martabat manusia.
- c. Menciptakan iklim dan suasana pendidikan dan kerja yang kondusif bagi pengembangan diri seluruh sivitas akademika agar terus tumbuh menjadi diri pembelajar.
- d. Membangun kultur penelitian yang berbasis pada kearifan lokal dan berwawasan global.
- e. Meningkatkan peran serta sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai soko guru dalam menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera dan beradab.

- f. Memperkuat kerja sama, kemitraan, dan kolaborasi universitas dengan berbagai pihak dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, keadilan, dan profesionalisme.

6. Nilai-nilai Utama Universitas

Nilai utama yang dimaksud adalah praktik perilaku dan cara pandang yang tercermin pada aktivitas keseharian. Karena itu, dalam kerangka 'membangkitkan' UTS sebagai rumah pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, perlu ditetapkan nilai-nilai utama yang mendasari kepribadian civitas akademika UTS yang tercermin pada enam nilai utama, yakni: ***Integritas, Humanis, Religius, Transformatif, Inklusif, dan Bertanggung Jawab***

7. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas

Rencana induk Pengembangan UTS telah direncanakan selama 20 tahun yaitu pada tahun 2016-2036. Dengan mengacu kepada Statuta, bahwa masa jabatan Rektor yaitu selama 4 tahun, maka RENIP UTS tahun 2016-2036 terdiri dari 6 periode yakni periode I (2013-2016), periode II (2016-2020), periode III (2020-2024), periode IV (2024-2028), periode V (2028-2032) dan periode VI (2032-2036). Pada periode I difokuskan untuk penguatan sumber daya, manajemen dan tata kelola kelembagaan, pada periode II difokuskan untuk mewujudkan peran perguruan tinggi sebagai wadah pengembangan dan pemanfaatan sumber daya melalui peningkatan pertumbuhan inovasi dan produktivitas, pada periode III menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat regional, pada periode IV menjadi perguruan tinggi yang unggul di tingkat nasional, periode V menjadi perguruan tinggi yang berorientasi pada hilirisasi produk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. RENIP ini diharapkan menjadi alat untuk mewujudkan pengembangan dan pembangunan Universitas secara berkelanjutan.

Periode I (2013-2016): Penguatan sumber daya, manajemen dan tata kelola kelembagaan

Periode ini merupakan Periode awal berdirinya Universitas Teknologi Sumbawa. Pada periode ini fokus pada mengenalkan UTS di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dan berangsur angsur ke seluruh penjuru Indonesia, menyiapkan tata kelola yang baik, rekrutmen tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan, pembangunan sarana dan prasarana untuk menjalankan proses pembelajaran, penyusunan sistem keuangan yang kredibel, akuntabel dan transparan, serta memanfaatkan berbagai potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berada di lingkungan UTS. Pada periode ini peran yayasan sangat besar.

Periode II (2016-2020): Penguatan sumber daya, manajemen dan tata kelola kelembagaan

Periode ini merupakan periode awal yang akan menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian visi misi tujuan dan sasaran Universitas Teknologi Sumbawa (UTS). Pada periode ini focus pencapaiannya adalah bagaimana terwujudnya Universitas yang mempunyai tata kelola yang baik dan tersistem sehingga dapat memaksimalkan berbagai potensi yang ada baik dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang berada di lingkungan UTS.

Periode III (2020-2024): Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya melalui peningkatan pertumbuhan produktivitas dan inovasi

Pada tahap ini Universitas Teknologi Sumbawa melakukan pembenahan manajemen dan tata kelola kelembagaan, serta melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, namun belum maksimal. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan anggaran dan sumber daya yang mampu mendukung hal tersebut. Pada tahap ini juga Universitas Teknologi Sumbawa diarahkan pada pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya sehingga terwujud perguruan tinggi yang sehat.

Periode IV (2024-2028): Universitas Teknologi Sumbawa sebagai Universitas unggul di tingkat Regional dalam bidang Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian

Tahap ini mengawali arah baru pengembangan Universitas Teknologi Sumbawa menuju ke universitas unggul di tingkat Regional. Arah baru (re-born) ini diyakini dapat mengantarkan Universitas Teknologi Sumbawa untuk meningkatkan nilai tambah yang diberikan pada stakeholder. Mulai tahap ini hendak diwujudkan pula nilai tambah dalam bentuk diwujudkan universitas berbasis research and entrepreneurship. Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk baru non-pendidikan konsultan: inovasi, sains dan teknologi, Sebagai bentuk output lain perguruan tinggi. Diharapkan dalam tahap ini juga akan terjadi diversifikasi pendapatan, sehingga pendapatan Universitas Teknologi Sumbawa tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa.

Periode V (2028-2032) : Universitas Teknologi Sumbawa Sebagai Universitas Unggul di tingkat Nasional

Periode ini UTS merencanakan agar mampu bersaing ditingkat nasional, sebagai cerminan dari universitas unggul di tingkat nasional UTS banyak mengikuti berbagai kejuaraan dan kegiatan tingkat nasional, selain itu juga UTS pada periode ini memiliki peringkat yang sudah bisa disetarakan dengan Universitas-universitas ternama yang ada di Indonesia.

Periode VI (2032-2036): Menjadi perguruan tinggi yang berorientasi pada hilirisasi produk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Periode keenam ini merupakan periode dimana UTS mampu menghasilkan produk-produk hasil dari penelitian seluruh civitas akademika. Produk-produk ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat luas dalam meningkatkan produktivitas dalam berkehidupan, sehingga tercapainya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

8. Kebijakan Umum Universitas

Arah pengembangan UTS yang “*membumi dan mendunia*” harus didasari oleh jati diri UTS dengan memperhatikan kekuatan utama dan tantangan ke depan secara eksternal, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Maka kebijakan umum UTS 2022-2026 antara lain:

- Memperkuat tata kelola universitas, terutama di bidang keuangan, untuk menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tridharma yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat
- Peningkatan manfaat dan kontribusi civitas UTS terhadap masyarakat dengan mengangkat kearifan lokal dan sentuhan kompetensi keilmuan sisi atas, agar universitas tidak menjadi menara gading yang jauh dari masyarakat
- Eksposur UTS secara internal perlu ditingkatkan melalui kerjasama pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, keterlibatan dan kontribusi civitas dalam agenda-agenda internasional, dan prestasi yang direkognisi secara global
- Mendorong peran UTS agar lebih strategis bagi pembangunan daerah, khususnya pada tingkat regional dan Indonesia bagian timur
- Penguatan SDM dosen melalui peningkatan kapasitas dan studi lanjut agar lebih banyak lagi dosen dengan gelar S3